# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan survei. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penlitian yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi. Studi kasus adalah studi ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien Hipervolemia di IGD RSUD Provinsi Banten.

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD RSUD Provinsi Banten pada tahun 2022 selama 3 hari sesuai dengan kalender akademik program studi Diploma 3 keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

## 3.3 Subjek Penlitian/Partisipan

Subyek dalam penelitian kasus ini adalah pasien di IGD Rumah sakit umum daerah Provinsi Banten dengan penyakit Gagal Jantung Kongestif (CHF) yang mana mengalami masalah keperawatan Hipervolemia memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dua pasien yang mempunyai penyakit Gagal Jantung Kongestif
2. Pasien dirawat di RSUD Provinsi Banten.

## 3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan gawat darurat dengan Hipervolemia pada pasien Gagal jantung kongestif di IGD RSUD Dr. Drajat Prawiranegara Serang.

## 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Fokus Studi**  | **Definisi Operasional** |
| 1.
 | Asuhan Keperawatan Gawat Daruratan  | Dalam studi kasus ini yang di maksud dengan asuhan keperawatan gawat daruratan adalah tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien yang datang ke RSUD Provinsi Banten untuk mencegah terjadinya kematian pada pasien |
|  | CHF | Dalam studi kasus ini yang dimaksud dengan CHF adalah pasien yang datangke IGD RSUD Provinsi Banten yang mengalami nyeri pada area dada, batuk berdahak dan kering, sesak nafas, buang air kecil berlebih, jantung berdebar lebih cepat, bengkak pada ektemitas atas dan bawah.  |
|  | Hipervolemia  | Dalam studi kasus ini yang dimaksud hipervolemia adalah pasien yang datang ke IGD RSUD Provinsi Banten yang mengami sesak nafas akibat cairan yang terlalu banyak pada jaringan paru |

## 3.6 Instrumen Penelitan

Dalam studi kasus ini instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Format asuhan keperawatan yang terdiri dari lembar pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar evaluasi, dan alat alat pemeriksaan fisik.
2. Lembar SOP tindakan sesuai ketentuan yang berlaku di D3 Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dalam teknik wawancara adalah untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan bebera papertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan

Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat baik itu dari pasien, atau pun keluarga pasien.

1. Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah yang dialami kesehatan pasien. (IPPA : Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi).
2. Observasi merupakan pengkajian yang dilakukan dengan menggunakan lima indra yaitu penglihatan, sentuhan, pendegaran, penciuman, dan pengecapan untuk mencari informasi mengenai pasien.
3. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari rekam medis pasien. Berupa gambar tabel atau daftar periksa, hasil laboratorium status pasien dan lembar observasi.

## 3.8 Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Kerahasiaan (*confidentially*)

Penelitian harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, penelitihanya menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian saja . Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidakakan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat meugikan subjek

1. Persetujuan (*informed consent*)

klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan , mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang di peroleh hanya akan di pergunakan untuk pengembangan ilmu.

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunkan inisial atau kode saja, sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenal.

## 3.9 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara (hasil anamnesis bersisi tentang identitas pasien dengan hipervolemia, keluhan utama, riwayat penyakit (sekarang, dahulu, keluarga dll).
2. Pemeriksaan fisik dengan menggunakan tehnik : Inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.
3. Observasi intake dan output cairan, hasil laboratorium.
4. Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostik).

## 3.10 Metode Analisa Data

Pada studi kasus ini analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta. Selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Tehni analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawamcara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan dengan cara mengobservasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menggunakan data selanjutnya diinterprestasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk rekomendasi dalam intervensi tersebut.